

Kode>Nama Rumpun Ilmu**: 562/Akuntansi

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**INSENTIF PAJAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA BELI
MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 YANG DIMEDIASI OLEH TINGKAT
PENGHASILAN**

TIM PENGUSUL

Ketua : Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak. (0322058602)

Anggota 1: Rizka Ramayanti, S.E., M.Si. (0302068501)

Anggota 2: Yunita Fitra Andriana, S.Ds., M.Ds. (0308068701)

**UNIVERSITAS TRILOGI
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI

Judul Penelitian : Insentif Pajak sebagai Upaya Peningkatan Daya Beli Masyarakat Terdampak Covid-19 yang Dimediasi oleh Tingkat Penghasilan

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak.
b. NIDN : 0322058602
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Akuntansi
e. Nomor HP : 083835715714
f. Alamat e-mail : nurulaisyah@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : Rizka Ramayanti, S.E., M.Si.
b. NIDN : 0302068501

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap : Yunita Fitra Andriana, S.Ds., M.Ds.
b. NIDN : 0308068701

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp4.000.000,00
- *inkind* sebutkan...

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Jakarta, Juni 2022

Ketua Tim Pelaksana,



(Sri Opti, S.E., Ak., M.M., CA, CIPSAS)

NIK

(Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak.)

NIK 130511

Mengesahkan,

(Dr. Aty Herawati)

NIK 200904

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	ii
Daftar Isi	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Daya Beli Masyarakat	4
2.2. Insentif PPh Pasal 21	4
2.3. Tingkat Penghasilan	5
2.4. Pengembangan Hipotesis	5
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1. Desain Penelitian	8
3.2. Teknik Pengumpulan Data	8
3.3. Pengukuran Variabel	8
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	10
4.1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas	10
4.2. Profil Responden	10
4.3. Statistik Deskriptif	11
4.4. Analisis Hasil	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	16
5.1. Kesimpulan	16
5.2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

RINGKASAN

Sampai dengan saat ini, pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 terbesar yang dirasakan oleh masyarakat adalah berkurangnya penghasilan. Lebih lanjut, Badan Pusat Statistik mencatat bahwa per Februari 2021 terdapat 19,1 juta penduduk usia kerja yang terdampak pandemi COVID-19. Pemerintah dirasa perlu memberikan stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Pajak dengan fungsi *regulerend*-nya telah merumuskan kebijakan berupa pemberian insentif pajak untuk penanganan dampak pandemi COVID-19 tersebut, melalui diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.03/2021. Salah satu insentif pajak yang dimaksud adalah Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (PPh Pasal 21 DTP) yang diberikan kepada pegawai dengan kriteria tertentu. Berdasarkan PMK-82, selain untuk penanganan dampak pandemi COVID-19, pemberian insentif pajak juga ditujukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Salah satu penggerak roda perekonomian nasional adalah konsumsi dalam negeri. Dalam konteks ini, konsumsi memiliki kaitan yang erat dengan daya beli masyarakat.

Selain kebijakan pemerintah, tingkat penghasilan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi daya beli masyarakat, terlebih di masa pandemi COVID-19 (Yanto, 2021). Beberapa studi terdahulu menjelaskan bahwa semakin tingginya tingkat penghasilan, maka semakin tinggi pula daya beli masyarakat (Hernaningsih, 2018; Yanto, 2021; Amisa & Waryanto, 2020; Huda, 2018; Yunitama, 2017). Berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung insentif PPh Pasal 21 terhadap daya beli masyarakat yang terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan. Selain itu, seiring dengan semakin dinamisnya tingkat penghasilan di masa pandemi, penelitian ini juga menguji pengaruhnya terhadap daya beli masyarakat yang terdampak COVID-19.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif melalui pendekatan survei. Dalam hal ini, survei dilakukan dengan menyebar kuesioner pada sampel dari populasi yang sudah ditentukan, yaitu pegawai dengan kriteria tertentu yang mendapatkan insentif PPh Pasal 21 DTP. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Dalam hal ini, analisis jalur yang dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling*. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa insentif pajak dan tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19. Sementara itu, penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan.

Penelitian yang dikembangkan ini sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Trilogi 2020-2024, yaitu pembangunan inklusif yang terkait dengan penyiapan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing. Luaran wajib yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah berupa publikasi artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-4. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dengan target tingkat kesiapan teknologi pada level 1 hingga 3.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sampai dengan saat ini, pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil survei Charta Politika yang diselenggarakan pada 12 Agustus 2021, dampak pandemi COVID-19 terbesar yang dirasakan oleh masyarakat adalah berkurangnya penghasilan, yakni sebesar 60,3%. Dampak terbesar kedua yang dirasakan oleh masyarakat adalah kehilangan pekerjaan, yakni sebesar 16,1% (Annur, Penghasilan Berkurang, Dampak Pandemi Covid-19 yang Paling Dirasakan Masyarakat, 2021). Masyarakat yang terdampak COVID-19 tidak hanya yang berada pada lapisan menengah ke bawah saja, tapi juga pada lapisan menengah ke atas. Selaras dengan hal itu, Badan Pusat Statistik mencatat bahwa per Februari 2021 terdapat 19,1 juta penduduk usia kerja yang terdampak pandemi COVID-19. Sebanyak 15,7 juta orang mengalami pengurangan jam kerja sebagai dampak pandemi COVID-19. Tentu saja hal ini akan berimbas pula pada penurunan penghasilan yang diperolehnya. Selanjutnya, sebanyak 1,6 juta orang menjadi pengangguran dan 1,1 juta orang sementara tidak bekerja akibat pandemi yang tak kunjung usai. Sementara sisanya merupakan bukan angkatan kerja yang pernah berhenti kerja di saat pandemi (Annur, 2021). Oleh karena penduduk usia kerja yang terdampak sangat besar, penelitian ini berfokus untuk menganalisisnya lebih mendalam.

Pajak dengan fungsi *regulerend*-nya telah merumuskan kebijakan berupa pemberian insentif pajak untuk penanganan dampak pandemi COVID-19 tersebut, melalui diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.03/2021 (PMK-82). Berdasarkan PMK tersebut, pemerintah memberikan sejumlah insentif pajak, di antaranya: 1) Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (PPh Pasal 21 DTP); 2) Pembebasan PPh Pasal 22 Impor; 3) Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25; 4) Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran PPN; dan 5) PPh Final DTP. Sejalan dengan latar belakang di atas, penelitian ini akan difokuskan pada insentif PPh Pasal 21 DTP yang diberikan kepada pegawai yang wajib dipotong PPh sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 21 Undang-Undang PPh oleh pemberi kerja.

Dengan adanya insentif PPh Pasal 21 DTP, penghasilan pegawai dengan kriteria tertentu tidak dipotong pajak. PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong telah ditanggung oleh pemerintah dan dikembalikan secara tunai oleh pemberi kerja pada saat pembayaran penghasilan kepada pegawai. Dengan demikian, pegawai tersebut akan menerima penghasilan secara penuh. Berdasarkan PMK-82, selain untuk penanganan dampak pandemi COVID-19, pemberian insentif pajak juga ditujukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Salah satu penggerak roda perekonomian nasional adalah konsumsi dalam negeri. Semakin besar konsumsi dalam negeri, maka roda perekonomian nasional akan bergerak (Nainggolan, 2020). Dalam konteks ini, konsumsi memiliki kaitan yang erat dengan daya beli masyarakat.

Pemerintah dirasa perlu memberikan stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Dengan stimulus yang diberikan melalui kebijakan pemerintah, daya beli masyarakat akan semakin meningkat, sehingga hal ini akan berdampak pula pada perekonomian nasional (Bahtiar & Saragih, 2020; Yanto, 2021; Yunitama, 2017; Huda, 2018; Lukita, 2021). Selain kebijakan pemerintah, tingkat penghasilan merupakan salah satu faktor

penting yang memengaruhi daya beli masyarakat, terlebih di masa pandemi COVID-19 (Yanto, 2021). Beberapa studi terdahulu menjelaskan bahwa semakin tingginya tingkat penghasilan, maka semakin tinggi pula daya beli masyarakat (Hernaningsih, 2018; Yanto, 2021; Amisa & Waryanto, 2020; Huda, 2018; Yunitama, 2017). Berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini akan menguji pengaruh langsung dan tidak langsung insentif PPh Pasal 21 terhadap daya beli masyarakat melalui tingkat penghasilan. Selain itu, seiring dengan semakin dinamisnya tingkat penghasilan di masa pandemi, penelitian ini juga menguji pengaruhnya terhadap daya beli masyarakat.

1.2.Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19?
2. Apakah pengaruh tingkat penghasilan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19?
3. Apakah pengaruh tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan?

1.3.Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat penghasilan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan.

1.4.Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan PMK-82, insentif pajak yang ditawarkan sangat beragam. Selaras dengan tujuan penelitian, penelitian ini difokuskan pada insentif PPh Pasal 21 DTP yang diberikan kepada pegawai yang memenuhi kriteria tertentu. Alasannya, pegawai merasakan dampak pandemi COVID-19 yang cukup besar, terlebih dalam hal penurunan penghasilan.

1.5.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Regulator
Bagi regulator (Direktorat Jenderal Pajak), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas insentif PPh Pasal 21 DTP terhadap peningkatan daya beli masyarakat.
2. Pemberi Kerja
Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemberi kerja yang memenuhi kriteria untuk dapat memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 DTP. Dengan pemanfaatan insentif pajak tersebut diharapkan mampu meningkatkan penghasilan dan daya beli pegawainya.
3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pengaruh langsung dan tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Daya Beli Masyarakat

Salah satu penggerak roda perekonomian nasional adalah konsumsi dalam negeri. Semakin besar konsumsi dalam negeri, maka roda perekonomian nasional akan bergerak (Nainggolan, 2020). Dalam konteks ini, konsumsi memiliki kaitan yang erat dengan daya beli masyarakat. Dalam penelitiannya, Ramsay (1994) merumuskan definisi daya beli (*purchasing power*) dengan mengacu pada efek karakteristik dan/atau perilaku pembeli yang bersifat komersial terhadap perilaku pemasok sehubungan dengan spesifikasi produknya. Keberadaan daya beli ini dapat terdeteksi jika pemasok mengubah spesifikasi produknya sehingga mendekati spesifikasi pembeli. Hal ini akan meningkatkan biaya pemasok, tanpa meningkatkan biaya pembeli. Berdasarkan definisi tersebut, Ramsay (1994) membedakan daya beli menjadi dua, yaitu daya beli potensial dan daya beli aktual. Daya beli potensial adalah kapasitas potensial pembeli untuk menghasilkan perubahan spesifikasi produk pemasok agar lebih dekat dengan spesifikasi pembeli, yang menimbulkan peningkatan biaya pemasok tanpa meningkatkan biaya pembeli. Sementara daya beli aktual adalah kemampuan pembeli untuk menghasilkan perubahan spesifikasi produk pemasok agar lebih dekat dengan spesifikasi pembeli, dan menimbulkan peningkatan biaya pemasok tanpa meningkatkan biaya pembeli. Dalam penelitian ini, daya beli difokuskan pada daya beli aktual. Selaras dengan hal tersebut, Putong (2010) mendefinisikan daya beli sebagai kemampuan konsumen membeli banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu, pada tingkat penghasilan tertentu, dan dalam periode tertentu.

2.2. Insentif PPh Pasal 21

Berdasarkan Pasal 21 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (UU PPh), subjek pajak orang pribadi dalam negeri yang menerima penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan dengan nama dan dalam bentuk apapun akan dipotong pajak. Namun demikian, pemerintah dirasa perlu memberikan stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 merupakan bencana nasional yang berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi dan produktivitas masyarakat, termasuk pegawai. Dengan demikian, sehingga perlu dilakukan upaya pengaturan pemberian insentif pajak untuk mendukung penanggulangan dampak COVID-19, salah satunya melalui pemberian insentif PPh Pasal 21 DTP.

Sesuai dengan PMK-82, pegawai dengan kriteria tertentu akan diberikan insentif pajak di masa pandemi COVID-19, yaitu berupa PPh Pasal 21 DTP. Insentif PPh Pasal 21 ini akan diberikan sampai dengan bulan Desember 2021. Dengan adanya insentif PPh Pasal 21 DTP, penghasilan pegawai dengan kriteria tertentu tidak dipotong pajak. PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong telah ditanggung oleh pemerintah dan dikembalikan secara tunai oleh pemberi kerja pada saat pembayaran penghasilan kepada pegawai. Dengan demikian, pegawai tersebut akan menerima penghasilan secara penuh. Adapun pegawai dengan kriteria tertentu yang dimaksud adalah pegawai yang:

1. Menerima atau memperoleh penghasilan dari pemberi kerja yang:

- a. memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari PMK ini;
 - b. telah ditetapkan sebagai Perusahaan Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE); atau
 - c. telah mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PD KB.
2. Memiliki NPWP.
 3. Pada Masa Pajak yang bersangkutan menerima atau memperoleh penghasilan bruto yang bersifat tetap dan teratur yang disetahunkan tidak lebih dari Rp 200.000.000,00.

Dikecualikan dari diberikannya insentif PPh Pasal 21 DTP tersebut, jika penghasilan yang diterima pegawai berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Selain itu, jika penghasilan yang diterima pegawai PPh Pasal 21-nya telah ditanggung pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, maka tidak akan mendapatkan insentif PPh Pasal 21 DTP lagi berdasarkan PMK-82.

2.3. Tingkat Penghasilan

UU PPh dalam Pasal 4 ayat (1) mendefinisikan penghasilan sebagai setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun. Berdasarkan definisi tersebut, penghasilan merupakan objek pajak. Dalam konteks penelitian ini, objek pajak yang dimaksud terfokus pada penghasilan yang diterima atau diperoleh pegawai yang seharusnya wajib dipotong PPh sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 21 Undang-Undang PPh oleh pemberi kerja, namun di masa pandemi COVID-19 mendapatkan insentif PPh Pasal 21 DTP. Dalam PMK-82, penghasilan tersebut berupa penghasilan bruto yang bersifat tetap dan teratur yang disetahunkan tidak lebih dari Rp 200.000.000,00, seperti gaji tetap.

2.4. Pengembangan Hipotesis

Kebijakan pemerintah yang efektif dapat memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian nasional. Salah satu penggerak roda perekonomian nasional adalah konsumsi dalam negeri. Semakin besar konsumsi dalam negeri, maka roda perekonomian nasional akan bergerak (Nainggolan, 2020). Dalam konteks ini, konsumsi memiliki kaitan yang erat dengan daya beli masyarakat. Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh kebijakan pemerintah terhadap daya beli masyarakat. Dengan stimulus yang diberikan melalui kebijakan pemerintah, daya beli masyarakat akan semakin meningkat, sehingga hal ini akan berdampak pula pada perekonomian nasional (Bahtiar & Saragih, 2020; Yanto, 2021; Yunitama, 2017; Huda, 2018; Lukita, 2021). Yunitama (2017) dan Huda (2018) menemukan bahwa kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) mampu meningkatkan daya beli masyarakat. Kebijakan pemerintah berupa insentif pajak juga dapat meningkatkan daya beli masyarakat (Lukita, 2021).

Selaras dengan hal itu, pemerintah dirasa perlu memberikan stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Pajak dengan fungsi *regulerend*-nya telah merumuskan kebijakan berupa pemberian insentif pajak (salah satunya adalah insentif PPh Pasal 21 DTP) untuk penanganan dampak pandemi COVID-19 tersebut, melalui diterbitkannya

PMK-82. Berdasarkan PMK-82, selain untuk penanganan dampak pandemi COVID-19, pemberian insentif pajak juga ditujukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Insentif PPh Pasal 21 DTP diberikan kepada pegawai dengan kriteria tertentu yang wajib dipotong PPh sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 21 Undang-Undang PPh oleh pemberi kerja. Dengan adanya insentif PPh Pasal 21 DTP, penghasilan pegawai dengan kriteria tertentu tidak dipotong pajak. PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong telah ditanggung oleh pemerintah dan dikembalikan secara tunai oleh pemberi kerja pada saat pembayaran penghasilan kepada pegawai. Dengan demikian, pegawai tersebut akan menerima penghasilan secara penuh. Ketika pegawai tersebut menerima penghasilan secara penuh, diharapkan dapat meningkatkan daya belinya di masa pandemi COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian Lukita (2021). Berdasarkan argumen inilah, penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Insentif pajak berpengaruh positif terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19.

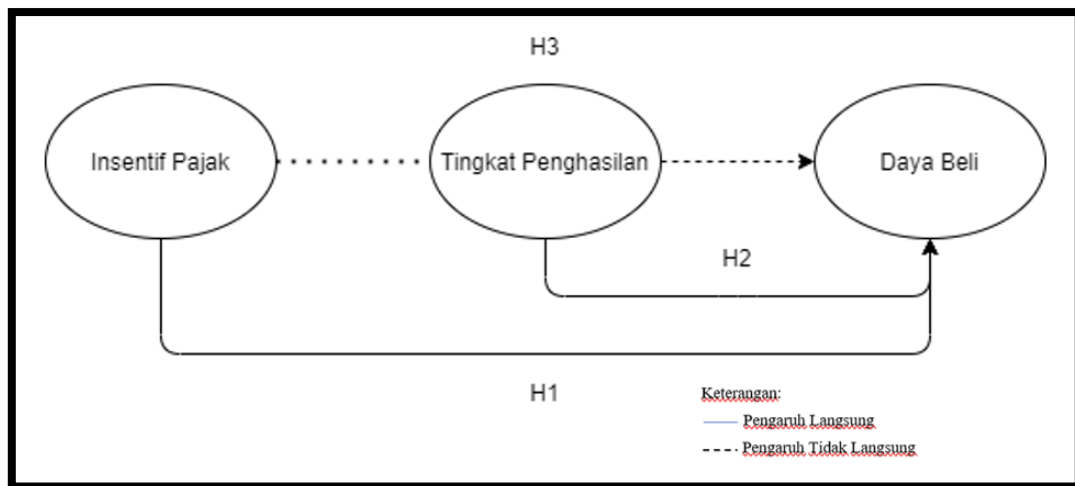
Selain kebijakan pemerintah, tingkat penghasilan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi daya beli masyarakat, terlebih di masa pandemi COVID-19 (Yanto, 2021). Beberapa studi terdahulu menjelaskan bahwa semakin tingginya tingkat penghasilan, maka semakin tinggi pula daya beli masyarakat (Hernaningsih, 2018; Yanto, 2021; Amisa & Waryanto, 2020; Huda, 2018; Yunitama, 2017). Pada masa pandemi COVID-19, banyak masyarakat yang terdampak seperti penurunan penghasilan, pengurangan jam kerja. Dengan demikian, hal ini akan juga akan berimbas pada daya beli masyarakat. Berdasarkan argumen tersebut, penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Tingkat penghasilan berpengaruh positif terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19.

Berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini akan menguji pengaruh tidak langsung insentif PPh Pasal 21 DTP terhadap daya beli masyarakat melalui tingkat penghasilan. Dengan adanya insentif PPh Pasal 21 DTP, penghasilan pegawai dengan kriteria tertentu tidak dipotong pajak. PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong telah ditanggung oleh pemerintah dan dikembalikan secara tunai oleh pemberi kerja pada saat pembayaran penghasilan kepada pegawai. Dengan demikian, pegawai tersebut akan menerima penghasilan secara penuh. Adanya insentif PPh Pasal 21 DTP ini akan berpengaruh pada tingkat penghasilan yang diterima pegawai. Hal tersebut secara tidak langsung juga akan berdampak pada daya beli masyarakat yang terdampak COVID-19 melalui peningkatan tingkat penghasilan yang diterima. Berdasarkan argumen tersebut, penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Insentif pajak berpengaruh tidak langsung terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan.

Pengembangan hipotesis di atas dapat digambarkan pada kerangka pemikiran sebagaimana disajikan dalam Gambar 2.1. di bawah ini.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif melalui pendekatan survei. Dalam hal ini, survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada sampel dari populasi yang sudah ditentukan. Sebelum menyebarkan kuesioner pada responden, penelitian ini melakukan *pilot study* pada mahasiswa S1 karyawan Akuntansi Universitas Trilogi Jakarta yang mendapatkan insentif PPh Pasal 21 DTP. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dipahami dengan mudah atau tidak. Selain itu, data yang diperoleh dari *pilot study* digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, penelitian ini akan melakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu untuk mendeskripsikan responden dan mendeskripsikan jawaban kuesioner responden. Ketiga, penelitian ini menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan, menggunakan analisis jalur. Dalam hal ini, analisis jalur yang dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling*.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena terfokus pada insentif PPh Pasal 21 DTP, responden yang disurvei dalam penelitian ini adalah pegawai dengan kriteria tertentu yang mendapatkan insentif tersebut. Berdasarkan PMK -82, kriteria pegawai yang dimaksud meliputi:

1. Menerima atau memperoleh penghasilan dari pemberi kerja yang:
 - a. memiliki kode KLU Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif PPh Pasal 21 DTP sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari PMK ini;
 - b. telah ditetapkan sebagai Perusahaan Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE); atau
 - c. telah mendapatkan izin Penyelenggara Kawasan Berikat, izin Pengusaha Kawasan Berikat, atau izin PD KB.
2. Memiliki NPWP.
3. Pada Masa Pajak yang bersangkutan menerima atau memperoleh penghasilan bruto yang bersifat tetap dan teratur yang disetahunkan tidak lebih dari Rp 200.000.000,00.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Dalam hal ini, pengambilan sampel dilakukan pada pegawai yang mendapatkan insentif PPh Pasal 21 DTP yang bersedia menjadi responden, serta datanya dapat diperoleh dengan cara paling mudah (Maholtra, 2007).

3.3. Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Daya Beli

Variabel daya beli merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu: 1) Kemampuan masyarakat untuk membeli produk; dan 2) Faktor lingkungan yang mendorong masyarakat untuk membeli produk. Berdasarkan indikator tersebut, semakin besar kemampuan masyarakat untuk membeli produk, maka semakin besar daya beli masyarakat. Selain itu, semakin besar faktor lingkungan yang mendorong masyarakat untuk membeli produk, maka semakin besar daya beli masyarakat.

Penelitian ini mengukur kedua indikator tersebut dengan skala Likert 1-4 yang dimulai dari “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Pilihan “sangat tidak setuju” dan “tidak setuju” mengindikasikan bahwa daya beli responden yang rendah. Begitu pula sebaliknya untuk pilihan “sangat setuju” dan “setuju”.

3.3.2. Variabel Insentif Pajak

Variabel insentif pajak merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, variabel insentif pajak dalam penelitian ini difokuskan pada insentif PPh Pasal 21 DTP. Variabel ini diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu: 1) Tercapainya tujuan insentif PPh Pasal 21 DTP; dan 2) Manfaat insentif PPh Pasal 21 DTP yang dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan indikator tersebut, ketika tujuan insentif PPh Pasal 21 DTP tercapai, maka insentif pajak yang diberikan semakin efektif. Selanjutnya, semakin besar manfaat yang dirasakan, maka insentif pajak yang diberikan semakin efektif. Penelitian ini mengukur kedua indikator tersebut dengan skala Likert 1-4 yang dimulai dari “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Pilihan “sangat tidak setuju” dan “tidak setuju” mengindikasikan, responden merasa bahwa insentif PPh Pasal 21 DTP kurang efektif. Begitu pula sebaliknya untuk pilihan “sangat setuju” dan “setuju”.

3.3.3. Variabel Tingkat Penghasilan

Variabel tingkat penghasilan merupakan variabel independen sekaligus variabel mediasi dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu: 1) Penghasilan rutin; dan 2) Peningkatan penghasilan pada periode tertentu. Berdasarkan indikator tersebut, semakin besar penghasilan rutin dan tambahan yang diterima, maka semakin besar tingkat penghasilan responden. Penelitian ini mengukur kedua indikator tersebut dengan skala Likert 1-4 yang dimulai dari “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Pilihan “sangat tidak setuju” dan “tidak setuju” berarti bahwa tingkat penghasilan responden relatif rendah. Begitu pula sebaliknya untuk pilihan “sangat setuju” dan “setuju”.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menyebarkan kuesioner pada responden, penelitian ini melakukan pilot study pada mahasiswa S1 karyawan Akuntansi Universitas Trilogi Jakarta yang mendapatkan insentif PPh Pasal 21 DTP. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dipahami dengan mudah atau tidak. Selain itu, data yang diperoleh dari pilot study digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *item-test correlation* sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner valid

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item-Test Correlation	Keterangan
Insentif Pajak	I1	0,75	Valid
	I2	0,87	Valid
	I3	0,88	Valid
	I4	0,89	Valid
	I5	0,75	Valid
Tingkat Penghasilan	P11	0,80	Valid
	P12	0,70	Valid
Daya Beli	D1	0,61	Valid
	D2	0,77	Valid
	D3	0,81	Valid
	D4	0,66	Valid
	D5	0,80	Valid
	D6	0,64	Valid

Sementara uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 4.2. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa semua variabel yang digunakan bersifat reliabel.

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Insentif Pajak	0,89	Reliabel
Tingkat Penghasilan	0,68	Reliabel
Daya Beli	0,81	Reliabel

4.2. Profil Responden

Profil responden pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.3. Dari 101 kuisisioner yang telah terkumpul diketahui bahwa 66 responden berjenis kelamin wanita dan 35 responden pria. Selanjutnya, 73% responden pada penelitian ini berada pada rentang usia 18-40 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden merupakan generasi milenial yang cenderung

tanggap teknologi. Sementara sisanya memiliki usia di atas 40 tahun. Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki penghasilan rata-rata sebesar > Rp. 4.500.000 - Rp. 16.000.000. Dengan demikian, seluruh responden mendapatkan insentif PPh Pasal 21 DTP.

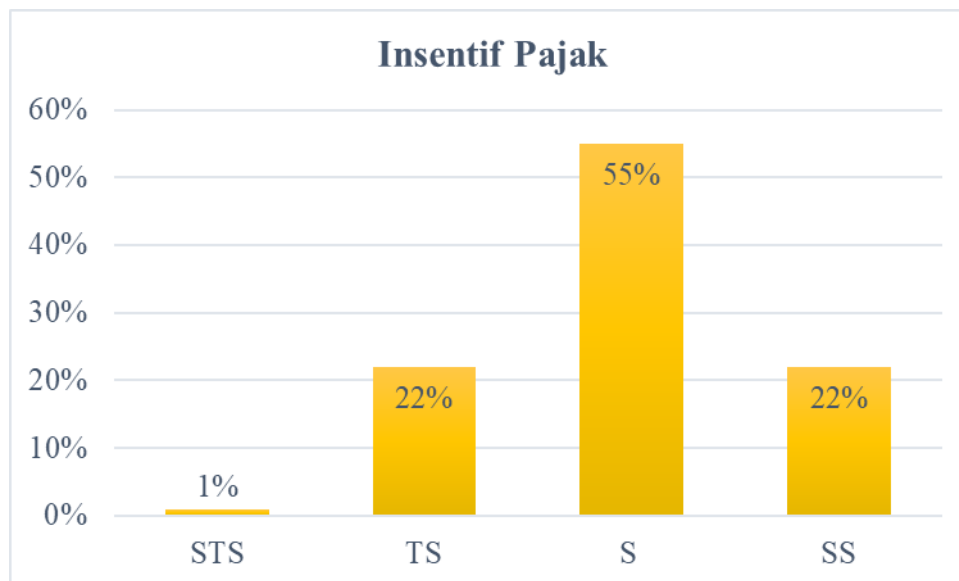
Tabel 4.3. Profil Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Wanita	66	65%
Pria	35	35%
Usia	Jumlah	Persentase (%)
18 - 40 tahun	74	73%
> 40 tahun	27	27%

4.3. Statistik Deskriptif

4.3.1. Insentif Pajak

Gambar 4.1. menunjukkan persepsi responden atas insentif pajak, yaitu PPh Pasal 21 DTP yang telah diterimanya. Dalam penelitian ini, insentif PPh Pasal 21 dapat dikatakan efektif apabila tujuan pemberian insentif PPh Pasal 21 DTP tersebut dapat tercapai dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang menerimanya.



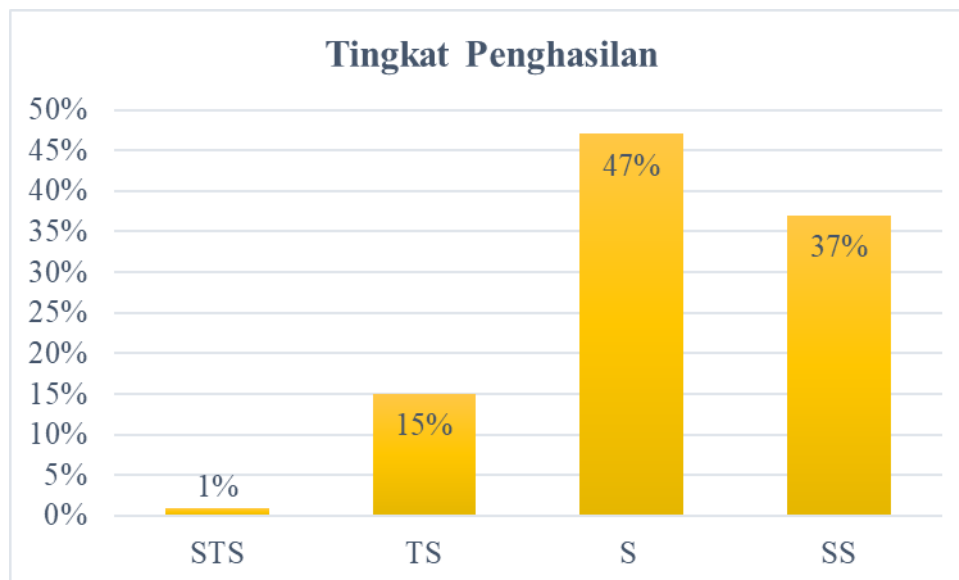
Gambar 4.1. Persepsi Responden tentang Efektivitas PPh Pasal 21 DTP

Pada Gambar 4.1. diketahui bahwa 55% responden menyatakan “setuju” dan 22% responden menyatakan “sangat setuju” terkait pernyataan yang diajukan, sedangkan sisanya menyatakan “tidak setuju” dan/atau “sangat tidak setuju”. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden memiliki persepsi bahwa implementasi atas insentif PPh Pasal 21 DTP telah efektif. Dari 101 responden, 81% di antaranya menganggap bahwa insentif PPh Pasal 21 DTP dapat mendukung kegiatan konsumsi rumah tangga (seperti kebutuhan makanan, listrik, air, dll). Dengan adanya insentif PPh Pasal 21 DTP tersebut, karyawan dengan kriteria tertentu tidak dipotong PPh Pasal 21 lantaran telah ditanggung oleh pemerintah. Dalam hal ini, PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong diberikan kembali kepada karyawan yang bersangkutan.

Selanjutnya, 77% responden beranggapan bahwa insentif PPh Pasal 21 DTP dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Ketika aktivitas konsumsi masyarakat meningkat lantaran adanya insentif PPh Pasal 21, maka aktivitas produksi dan distribusi pun akan terdorong naik juga. Oleh sebab itu, 73% responden juga memiliki persepsi bahwa insentif PPh Pasal 21 DTP dapat memulihkan perekonomian nasional di masa pandemi, melalui peningkatan konsumsi dalam negeri.

4.3.2. Tingkat Penghasilan

Pada Gambar 4.2. digambarkan tentang persepsi responden atas tingkat penghasilan yang diperolehnya. Dari gambar tersebut diketahui bahwa 47% responden menjawab “setuju” dan 37% menjawab “sangat setuju”. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menerima penghasilan rutin dari pekerjaan utamanya dan penghasilannya meningkat setiap periode tertentu. Dari gambar tersebut juga diketahui bahwa 15% responden menjawab “tidak setuju” dan 1% menjawab “sangat tidak setuju”. Hal ini terjadi lantaran penghasilan responden tidak mengalami peningkatan di setiap periode tertentu, bahkan justru mengalami penurunan saat pandemi Covid-19.



Gambar 4.2. Persepsi Responden tentang Tingkat Penghasilan

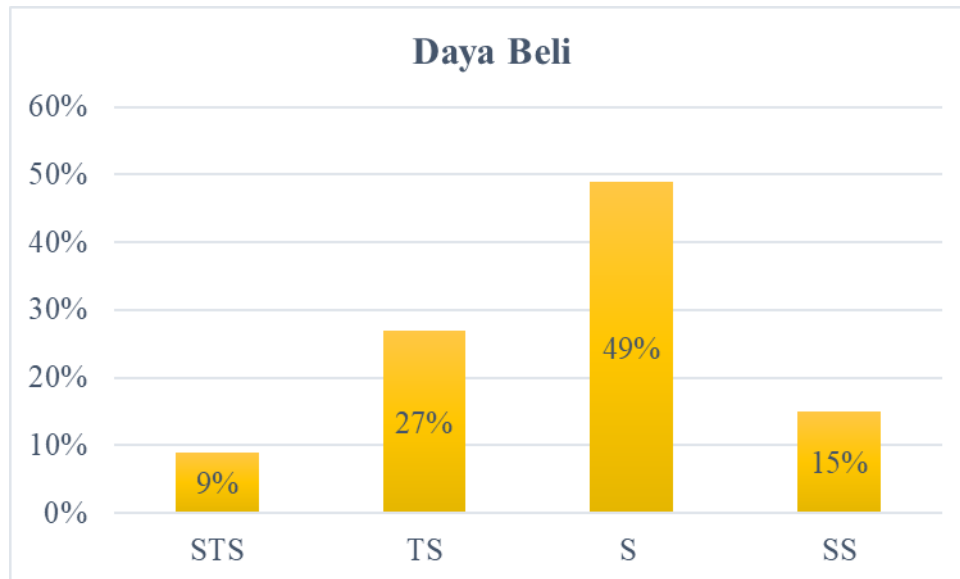
4.3.3. Daya Beli

Gambar 4.3. menunjukkan persepsi responden terkait daya beli masyarakat yang diukur dengan kemampuan masyarakat untuk membeli produk dan faktor lingkungan yang mendorong masyarakat untuk membeli produk. Dari gambar tersebut diketahui bahwa 49% menjawab “setuju” dan 15% menjawab “sangat setuju”. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki daya beli yang relatif tinggi.

Apabila dijelaskan secara mendetail, selama pandemi Covid-19, 97% responden masih mampu memenuhi kebutuhan primernya (sandang, pangan, dan papan), 48% responden masih mampu memenuhi kebutuhan sekundernya (pendidikan, liburan, dll), serta 15% responden masih mampu memenuhi kebutuhan tersiernya (kendaraan, elektronik, perhiasan, dll). Selain kebutuhan primer, sekunder, dan tersier tersebut, di masa pandemi Covid-19 masyarakat juga dituntut untuk mematuhi protokol kesehatan. Untuk dapat mematuhi protokol kesehatan tersebut, diperlukan biaya yang tidak murah. Masyarakat harus membeli masker, *hand*

sanitizer, face shield, dll. Selaras dengan hal tersebut, mayoritas responden (94%) mampu membeli kebutuhan untuk memenuhi protokol kesehatan karena tingkat urgensinya yang sangat tinggi.

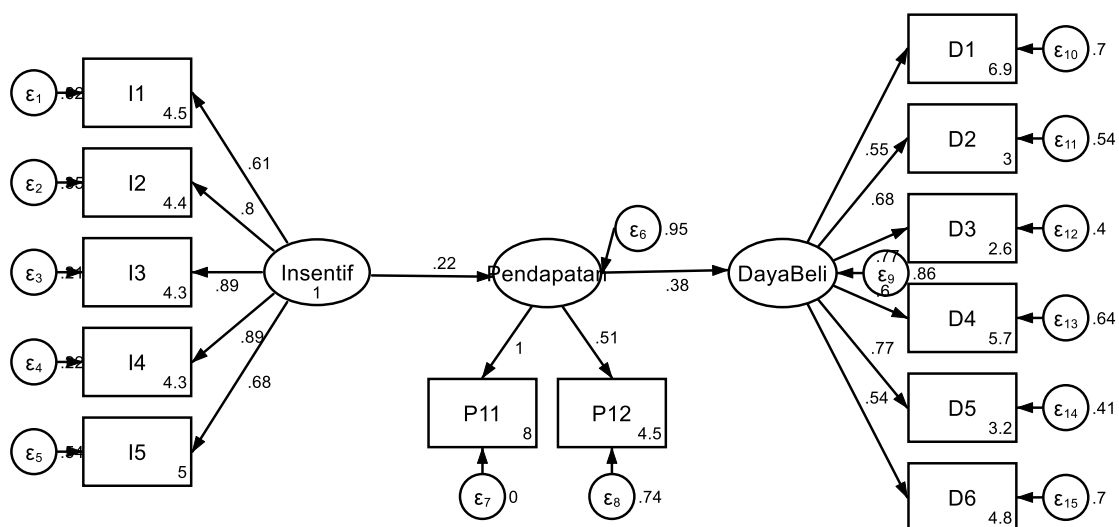
Meskipun 64% responden memiliki daya beli yang relatif tinggi, masih ada 36% responden yang memiliki daya beli yang relatif rendah (ditinjau dari jawaban “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”). Hal ini terjadi lantaran tingkat penghasilan responden mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19.



Gambar 4.3. Persepsi Responden terkait Daya Beli Masyarakat Terdampak COVID-19

4.4. Analisis Hasil

Gambar 4.4. menunjukkan model stuktural yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Untuk memastikan apakah model struktural yang dibentuk *fit*, penelitian ini melakukan pengujian *goodness of fit*. Hasil pengujian *goodness of fit* disajikan pada Tabel 4.4.



Gambar 4.4. Model Struktural

Berdasarkan Tabel 4.4. diketahui bahwa nilai *Comparative Fit Index* (CFI) sebesar 0,801 dan nilai *Tucker-Lewis Index* (TLI) sebesar 0,753. Oleh karena nilai CFI dan TLI mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa model struktural yang dibentuk *fit*. Dengan demikian, model ini dapat dikatakan sudah layak untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 4.4. Hasil Pengujian *Goodness of Fit*

Kriteria	Hasil	Evaluasi Model
CFI	0,801	<i>Fit</i>
TLI	0,753	<i>Fit</i>

4.4.1. Analisis Pengaruh Insentif Pajak terhadap Daya Beli Masyarakat Terdampak COVID-19

Bagian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 (H_1). Hasil pengujian hipotesis secara umum disajikan pada Tabel 4.5. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa koefisien variabel insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 bernilai positif, yaitu sebesar 0,239 dengan nilai probabilitas sebesar 0,095. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel insentif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19. Dengan demikian, H_1 diterima.

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan	<i>Predicted Sign</i>	Koefisien	<i>z</i>	$P > z $
Insentif Pajak → Daya Beli	$H_1 (+)$	0,239	2,620	0,095*
Tingkat Penghasilan → Daya Beli	$H_2 (+)$	0,211	3,640	0,035**
Insentif Pajak → Tingkat Penghasilan → Daya Beli	$H_3 (+)$	0,050	1,680	0,200

*, **, dan *** mengindikasikan signifikansi pada tingkat kepercayaan 90%, 95%, dan 99%

Dalam konteks penelitian ini, insentif pajak yang dimaksud adalah PPh Pasal 21 DTP yang diberikan kepada pegawai dengan kriteria tertentu berdasarkan PMK-82, yang bekerja pada perusahaan yang berada dalam industri yang terdampak COVID-19. Sesuai dengan hasil tersebut, insentif PPh Pasal 21 DTP yang diterima oleh pegawai mampu meningkatkan daya beli pegawai yang bersangkutan. Berdasarkan PMK-82, dengan adanya insentif PPh Pasal 21 DTP, penghasilan pegawai dengan kriteria tertentu tidak dipotong pajak. PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong telah ditanggung oleh pemerintah dan dikembalikan secara tunai oleh pemberi kerja pada saat pembayaran penghasilan kepada pegawai. Dengan demikian, pegawai tersebut akan menerima penghasilan secara penuh. Penghasilan yang diterima penuh inilah yang mampu meningkatkan daya belinya di masa pandemi COVID-19 (Lukita, 2021).

Selaras dengan hal tersebut, mayoritas responden memiliki persepsi bahwa implementasi atas insentif PPh Pasal 21 DTP telah efektif lantaran beberapa alasan. Pertama, insentif PPh Pasal 21 DTP dapat mendukung kegiatan konsumsi rumah tangga (seperti kebutuhan makanan, listrik, air, dll). Kedua, insentif PPh Pasal 21 DTP dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Ketika aktivitas konsumsi masyarakat meningkat lantaran

adanya insentif PPh Pasal 21, maka aktivitas produksi dan distribusi pun akan terdorong naik juga. Ketiga, insentif PPh Pasal 21 DTP dapat memulihkan perekonomian nasional di masa pandemi, melalui peningkatan konsumsi dalam negeri.

4.4.2. Analisis Pengaruh Tingkat Penghasilan terhadap Daya Beli Masyarakat Terdampak COVID-19

Bagian ini digunakan untuk membahas hasil pengujian H_2 , yaitu pengaruh tingkat penghasilan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19. Sesuai dengan Tabel 4.5. dapat diketahui bahwa koefisien variabel tingkat penghasilan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 bernilai positif, yaitu 0,211. Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,035. Hasil ini berarti bahwa tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19. Dengan demikian, H_2 diterima.

Sesuai dengan penelitian terdahulu, semakin tingginya tingkat penghasilan seseorang, maka semakin tinggi pula daya belinya (Hernaningsih, 2018; Yanto, 2021; Amisa & Waryanto, 2020; Huda, 2018; Yunitama, 2017). Semakin tinggi tingkat penghasilan, maka kemampuan seseorang untuk membeli suatu produk akan meningkat. Hal ini juga terjadi pada masa pandemi COVID-19, yaitu masa di mana banyak masyarakat yang terdampak seperti penurunan penghasilan, pengurangan jam kerja yang menyebabkan tingkat penghasilannya tidak stabil.

4.4.3. Analisis Pengaruh Tidak Langsung Insentif Pajak terhadap Daya Beli Masyarakat Terdampak COVID-19 melalui Tingkat Penghasilan

Terakhir, bagian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan (H_3). Berdasarkan Tabel 4.5. diketahui bahwa koefisien pengujian H_3 bernilai positif, yaitu sebesar 0,050. Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa probabilitasnya sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan, insentif pajak tidak berpengaruh terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan. Dengan demikian, H_3 tidak diterima.

Penelitian ini tidak dapat membuktikan pengaruh tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan. Hasil ini terjadi lantaran di masa pandemi COVID-19 tingkat penghasilan masyarakat tidak stabil. Sejalan dengan argumentasi tersebut, berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini penghasilan 16% responden tidak mengalami peningkatan di setiap periode tertentu, bahkan justru mengalami penurunan saat pandemi Covid-19. Dengan demikian, insentif pajak secara tidak langsung tidak berdampak pada daya beli masyarakat yang terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan yang diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19, melalui tingkat penghasilan. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa insentif pajak dan tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19. Sementara itu, penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh tidak langsung insentif pajak terhadap daya beli masyarakat terdampak COVID-19 melalui tingkat penghasilan. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa selain tingkat penghasilan, kebijakan pemerintah (seperti pemberian insentif PPh Pasal 21 DTP) dapat memengaruhi daya beli masyarakat. Dengan stimulus yang diberikan melalui kebijakan pemerintah, daya beli masyarakat akan semakin meningkat. Bahkan, hal ini akan berdampak pula pada perekonomian nasional (Bahtiar & Saragih, 2020; Yanto, 2021; Yunitama, 2017; Huda, 2018; Lukita, 2021).

5.2. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada insentif pajak yang berupa pemberian insentif PPh Pasal 21 DTP, sementara jenis insentif pajak yang lain tidak diuji. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti jenis-jenis insentif pajak yang lain seperti insentif pajak untuk UMKM yang dimiliki oleh Wajib Pajak Orang Pribadi, insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dll. Harapannya hasil penelitian tersebut dapat memperkuat bukti mengenai dampak stimulus yang diberikan kepada masyarakat melalui kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amisa, Y. D., & Waryanto, R. D. (2020). Pengaruh Upah Minimum dan Daya Beli Masyarakat Setiap Provinsi terhadap Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) PPh Pasal 21 di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, 25(2), 19-27.
- Annur, C. M. (2021, Mei 5). *19,1 Juta Penduduk Usia Kerja Terdampak Covid-19 pada Februari 2021*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/05/191-juta-penduduk-usia-kerja-terdampak-covid-19-pada-februari-2021>
- Annur, C. M. (2021, Agustus 12). *Penghasilan Berkurang, Dampak Pandemi Covid-19 yang Paling Dirasakan Masyarakat*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/penghasilan-berkurang-dampak-pandemi-covid-19-yang-paling-dirasakan-masyarakat>
- Bahtiar, R. A., & Saragih, J. P. (2020, Maret). Dampak COVID-19 terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Info Singkat: Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis*, XII(6), 19-24.
- Hernaningsih, F. (2018). Pengaruh Kestabilan Inflasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Daya Beli Masyarakat. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 8(2), 130-141.
- Huda, A. (2018). *Pengaruh Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Daya Beli Masyarakat (Penelitian di Kota Malang Tahun 2013-2016)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Lukita, C. (2021). *Pengaruh Efektivitas Insentif PPh Pasal 21 DTP terhadap Daya Beli di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Universitas Trilogi.
- Maholtra, N. (2007). *Marketing Research an Applied Orientation*.
- Nainggolan, E. U. (2020, Agustus 2020). *Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)*. Retrieved from [www.djkn.kemenkeu.go.id:https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13287/Strategi-Kebijakan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13287/Strategi-Kebijakan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.html)
- Putong, I. (2010). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ramsay, J. (1994). Purchasing Power. *European Journal of Purchasing and Supply Management*, 1(3), 125-138.
- Yanto, A. (2021). *Kebijakan Pemerintah Desa Terkait Strategi Peningkatan Daya Beli Masyarakat Di Era Pandemi COVID-19*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati .
- Yunitama, D. (2017). *Pengaruh Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) terhadap Daya Beli Karyawan*. Malang: Universitas Brawijaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Program Studi	Bidan g Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak./ 032205860 2	Akuntansi	Akuntansi	4 jam/minggu	Melakukan studi literatur, menyebarkan kuesioner, menganalisis hasil penelitian, menyusun laporan, membuat artikel penelitian.
2.	Rizka Ramayanti, S.E., M.Si./ 030206850 1	Akuntansi	Akuntansi	2 jam/minggu	Menyebarkan kuesioner, mengolah data kuesioner, menyusun laporan.
3.	Yunita Fitra Andriana, S.Ds., M.Ds./ 030806870 1	Desain Produk	Desain Produk	2 jam/minggu	Menyebarkan kuesioner, melakukan analisis dekriptif terkait responden dan jawaban kuesioner, tabulasi hasil analisis deskriptif.

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	3573026205860003
5	NIDN	0322058602
6	Tempat, Tanggal Lahir	Malang, 22 Mei 1986
7	E-mail	nurulaisyah@universitas-trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	083835715714
9	Alamat Kantor	Jl. TMP. Kalibata No.1, RT.4/RW.04, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12760
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 7981350
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 40 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	(021) 7981350
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perpajakan 2. Perpajakan Lanjutan 3. Perpajakan Internasional 4. 5.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Akuntansi	Ilmu Akuntansi	Ilmu Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2011-2013	2016-2019
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Dampak Pemilihan	Pengaruh <i>Large Positive Abnormal</i>	Analisis Determinan Tingkat

	Metode Penghitungan Penghasilan Neto antara Metode Norma dan Metode Pembukuan terhadap Kelangsungan Usaha Wajib Pajak Orang Pribadi	<i>Book-Tax Differences</i> terhadap Persistensi Laba dan <i>Earnings Response Coefficient</i>	Komplementer Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Pajak serta Pengaruhnya terhadap Biaya Modal Utang: Studi Lintas Negara
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Kuspanadi	Dr. Dwi Martani	Prof. Sidharta Utama, PhD. Dr. Dwi Martani Dr. Ratna Wardhani

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun

Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1	2021	Pengembangan Aplikasi Pelaporan Keuangan dan Pajak yang Terintegrasi "AccounTax" Berbasis Cloud untuk UMKM	Simlitabmas Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	199.370.000
2	2020	Analisis Potensi Dampak Ekonomi dan Sosial Proyek TPPAS Legok Nangka	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PERSERO)	85.020.000
3	2017-2021	Kualitas Laba		
4				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2021	Developing Business in Pandemic Era		
2	2021	Pelatihan Perencanaan PPh Wajib Pajak UMKM kepada Periswara PT Angkasa Pura II		

3	2020	Pelatihan "Penyusunan Laporan Keuangan untuk Wajib Pajak UMKM Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan SPT Tahunan"		
4	2020	Pengelolaan Cash Flow Umkm Dan Pemanfaatan Insentif PPh 21 Di Masa Covid19		
5	2019	Pelatihan Aspek Perpajakan Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah		
6	2019	Pelatihan Pengetahuan Pajak untuk Pengembangan UMKM di Desa Pamijahan		

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Penyusunan Laporan Keuangan untuk Wajib Pajak UMKM Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan SPT Tahunan	Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	4 (2)/2021
2	The Effect Of Income Level, Knowledge, Taxpayer Awareness And Tax Officer Services On Compliance With Paying Land And Building Taxes In Pasar Rebo Subdistrict, East Jakarta	ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)	5 (01)/2021
3	Peran Kompetensi Dewan Komisaris Dalam Penghindaran Pajak Dan Manajemen Laba	Jurnal Penelitian Akuntansi	2 (1)/2021
4	The Effect of Financial Constraints and Institutional Ownership on Tax Aggressiveness	ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)	5 (01)/2021
5	Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	Journal Of Applied Managerial Accounting	5 (1)/2021
6	Determinants Of The Amount Of Related Party Transaction: Tax Expense And Institutional Ownership	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan	11 (1)/2021
7	Persistensi Laba Antar Level Kompetisi Industri: Studi Empiris pada Perusahaan Amerika Serikat	Jurnal Akuntansi dan Bisnis	20 (1)/2020
8	Do Country Characteristics Affect the Complementary Level of Financial and Tax Aggressiveness?	Asian Academy of Management Journal	16 (1)/2020

		of Accounting & Finance	
9	Determinants of the complementary level of financial and tax aggressiveness: a cross-country study	International Journal of Managerial and Financial Accounting	11 (2)/2019
10	Manajemen laba dan perencanaan pajak sebagai sumber large positive book-tax differences terhadap persistensi laba	Jurnal Akuntansi Bisnis	10 (2)/2018
11	Loyalitas Nasabah Dan Kinerja Perbankan di Indonesia	Jurnal Keuangan dan Perbankan	21 (1)/2017
12	Book-tax conformity level on the relationship between tax reporting aggressiveness and financial reporting aggressiveness	Australasian Accounting, Business and Finance Journal	11 (4)/2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Business Management, Economics and Accounting National Seminar 4 th	Pengaruh Tingkat Komplementer Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Pajak terhadap Peringkat Kredit	2021 - UPN Veteran Jakarta, Virtual
2	The 2nd National Conference on Accounting and Auditing (NCAA)	1. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak 2. Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan	2020 – Universitas Trilogi, Virtual
3	Simposium Nasional Akuntansi XXIII	Peran Kompetensi Dewan Komisaris Dalam Penghindaran Pajak Dan Manajemen Laba	2020 – Virtual
4	The 1st National Conference on Accounting and Auditing (NCAA)	Peran Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak	2019 – Universitas Trilogi
5	The 12 th International Conference on Business and	Does Country Characteristics Affect Complementary Level of Financial and Tax Aggressiveness?	2018 – Bali

	Management Research (ICBMR)		
6	The 6 th International Accounting Conference (IAC)	1. Book-Tax Conformity Level on the Relationship between Tax Reporting Aggressiveness and Financial Reporting Aggressiveness 2. Mispricing of Earnings Components Persistence and Level of Competition Industries	2017 – Yogyakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	PRAKTIKUM PERPAJAKAN: Kasus dan Kertas Kerja	2019	136	Universitas Trilogi
2				
3				
dst				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Manfaat Pemberian Insentif Pajak Penghasilan Dalam Kapatuhan Wajib Pajak UMKM	2019	Poster	000135991
2				
3				
dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
dst				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Disertasi Terbaik	FEB Universitas Indonesia	2019
2	Dosen Terbaik Skema Penelitian	Universitas Trilogi	2016

3	The 2nd Best Paper Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Awards	Universitas Indonesia	2014
4	Best Paper Awards in Quantitative Research, Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado – Indonesia	Ikatan Akuntan Indonesia	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Trilogi.

Jakarta, 15 Oktober 2021

Pengusul,



(Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E.,
M.S.Ak.)

A. Identitas Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rizka Ramayanti, SE, MSi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	130513
5	NIDN	0302068501
6	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 02 juni 1985
7	E-mail	Rizka.ramayanti@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08121070939
9	Alamat Kantor	Jl TMP kalibata Jakarta Selatan 12760
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 7980011 / (021) 7981352
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 5 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	(021) 7980011 / (021) 7981352
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Akuntansi Biaya
		2. Akuntansi Manajemen
		3. Keteknososiopreneuran
		4. Bisnis dan Akuntansi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi income smoothing di BEJ	Besaran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen Payout Ratio, Leverage Operasi dan Winner/Losser Stock terhadap perataan laba di Bursa Efek Indonesia	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Muranto	Prof sofyan Harahap	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun

Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
-----	-------	------------------	-----------

			Sumber*	Jml (Rp)
1	2017	Perkembangan Kinerja UMKM Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	DIKTI-Dosen pemula	17.900.000
2	2018	Kinerja Perusahaan Sektor Pelayanan Jasa Bandar Udara	Pribadi	5.000.000
3	2019	Evaluasi Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-201	Pribadi	5.000.000
4	2019	Penerapan Customer Profitability Analysis Dengan Metode Activity Based Costing: Studi Kasus Pada Perusahaan Binatu	Pribadi	5.000.000
5	2020	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabur)	Pribadi	5.000.000
6	2021	Pengembangan Aplikasi Pelaporan Keuangan dan Pajak yang Terintegrasi "AccounTax" Berbasis Cloud untuk UMKM	DIKTI-PTUPT	199.370.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1	2017	Mentoring Program PPBT untuk jamu kulo	DIKTI-PPBT	10.000.000
2	2017	Demo Masak Mie Sehat ”	Mandiri	5.000.000
3	2018	Pelatihan Pra-Inkubasi Program Pengembangan Kewirausahaan	Mandiri	5.000.000
4	2018	Kegiatan Inkubasi Bisnis Hibah Program Pengembangan Kewirausahaan Kemristekdikti Tahun 2018	DIKTI-PKM	100.000.000
5	2019	Pelatihan Laporan Keuangan Program Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi 2019	Mandiri	5.000.000
6	2019	Pelatihan Tata Cara Pertanggung-jawaban Pelaporan Keuangan di Universitas Trilogi	Mandiri	5.000.000
7	2019	Pelatihan Penyusunan laporan keuangan untuk pengembangan UMKM di Desa Pamijahan	Mandiri	5.000.000
8	2019	Pelatihan Perhitungan Biaya Produksi untuk pengembangan UMKM di Desa Pasarean	Mandiri	5.000.000
9	2019	Pelatihan kepemimpinan Dasar	Damandiri	10.000.000

10	2019	Pelatihan Aspek Perpajakan Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah	DJP Kanwil 1 Jakarta selatan	5.000.000
11	2020	Implementasi Sistem Administrasi Koperasi Desa Pasarean dan Upaya Peningkatan Layanan Pada Koperasi Kartini Mandiri Lestari (Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor	DIKTI-PKM	47.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Perkembangan Kinerja UMKM Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Universitas UNKRIS http://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/SNEBIS/article/view/203/333	
2	Kinerja Perusahaan Sektor Pelayanan Jasa Bandar Udara	ITL Trisakti https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jmtranslog	
3	Kegiatan Inkubasi Bisnis Mengembangkan Technopreneurship Di Kalangan Mahasiswa Universitas Trilogi	Universitas Djuanda Bogor https://ojs.unida.ac.id/QH/issue/view/249/showToc	
4	Evaluasi Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-201	IKRAITH-EKONOMIKA UPI YAI http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/656/497	
5	Penerapan Customer Profitability Analysis Dengan Metode Activity Based Costing: Studi Kasus Pada Perusahaan Binatu	IKRAITH-EKONOMIKA UPI YAI http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/650/490	
6	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu)	JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/2211/1426	

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Inkubasi Bisnis dan Inovasi Tahun 2016-2017	2017	94	Universitas Trilogi ISBN : 978-602-61690-5-1
2	Inkubasi Bisnis dan Inovasi Tahun 2018	2018	73	Universitas Trilogi
Dst				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Poster Manfaat Pemberian Insentif Pajak Penghasilan dalam Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	2019	Poster	HKI No 000135991
2	Poster “ Perkembangan Kinerja UMKM Sebelum dan Sesudah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) “	2019	Poster	HKI no 000135307
3	Poster Penerapan Customer Profitability Analysis Dengan Metode Activity Based Costing: Studi Kasus Pada Perusahaan Binatu	2019	Poster	HKI no 000156027
4	Poster Penerapan Activity Based Costing Pada PT. X	2019	Poster	HKI no 000158507
5	Poster Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018	2019	Poster	HKI no 000158508

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
Dst				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Trilogi.

Jakarta, 15 Oktober 2021
Pengusul,



(Rizka Ramayanti, SE,MSi.)

Identitas Anggota 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yunita Fitra Andriana, S.Ds., M.Ds.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	130904
5	NIDN	0308068701
6	Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 8 Juni 1987
7	E-mail	yunitafitra@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081294226202
9	Alamat Kantor	Jalan Kampus Trilogi / STEKPI No. 1 Kalibata, Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021 7980011 / 021 7981352
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 5 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang
12	Nomor Telepon/Faks	021 7980011 / 021 7981352
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar Desain 2. Desain dan Gaya Hidup

	3. Gambar
	4. Studio Desain Produk 1

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Bandung	Institut Teknologi Bandung	-
Bidang Ilmu	Kriya Tekstil	Magister Desain	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2013	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Olah Teknik Sulam Tangan pada Produk Fashion Gaya Rococo	Identifikasi Gaya Busana Pop Korea dan Interpretasinya di Indonesia (Studi Kasus: <i>Girl Band</i> dan <i>Boy Band</i> Indonesia)	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Achmad Haldani D., M.Sn.	Dr. Ruly Darmawan, M.Sn. Drs. Achmad Haldani D., M.Sn.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1	2013	Identifikasi Gaya Busana Pop Korea di Indonesia Sebagai Bagian dari <i>Street Style</i> Barat	Pribadi	1.000.000
2	2016	Kajian Fetisisme pada Keris Jawa	Pribadi	1.000.000
3	2017	Digital Printing Motifs on Muslim Fashion Trend in Indonesia	Pribadi	1.000.000
4	2017	Pengolahan Limbah UKM Sulam Pita untuk Bahan Baku Produk Fashion	SIMLITABMAS Ristek DIKTI	20.000.000
5	2018	Bunga Sebagai Representasi Wanita dalam Karya Seni	Pribadi	1.000.000
6	2018	Pergeseran Fungsi dan Makna Simbolis Kain Sasirangan	Pribadi	1.000.000
7	2019	Perancangan Produk Fashion sebagai Oleh-oleh Khas Kota Bandung dengan Ilustrasi Kuliner Kekinian	DAKAB	8.000.000
8	2019	Eksplorasi Pengolahan Serat Sabut kelapa dengan Pewarna Alami Secang Sebagai Material Alternatif Furnitur	Pribadi	1.000.000

9	2020	Eksplorasi Limbah Ampas Tebu (<i>Bagasse</i>) untuk Material Produk <i>Ecofashion</i>	Pribadi	1.000.000
10	2020	Eksplorasi Teknik Tapestri dan Pewarnaan Serat Lidah Mertua untuk Bahan Alternatif Aksesoris Fesyen	Pribadi	1.000.000
11	2020	Perancangan Infografik Alat Pelindung Diri untuk Pekerja Konstruksi Bangunan	Pribadi	1.000.000
12	2020	Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Perdagangan Batik Indonesia	Pribadi	1.000.000
13	2020	Perancangan Produk Aksesoris Fashion dengan Pemanfaatan Kulit Ubi Ungu	DAKAB	11.745.000
14	2021	Eksplorasi Ragam Hias Sasirangan Dengan Teknik Surface Design dan Pewarna Alami	Pribadi	1.000.000
15	2021	Eksplorasi Serat Kapuk Dengan Pewarna Kulit Ubi Ungu dan Teknik Felting	Pribadi	1.000.000
16	2021	Ragam Pemikiran dalam Bidang Seni dan Desain: Telaah Filosofis, Pengembangan Kajian, dan Praksis	Pribadi	1.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1	2015	Workshop Pembuatan Wadah Cantik bagi Ibu-Ibu PAUD	Universitas Trilogi	500.000,-
2	2015	Workshop Pembuatan Bross dari Kain Perca bagi orang tua siswa PAUD	Universitas Trilogi	500.000,-
3	2015	Workshop Tablelamp bagi POSDAYA	Universitas Trilogi	20.000.000,-
4	2016	Workshop Shibori bagi POSDAYA	Universitas Trilogi	7.000.000,-
5	2017	Pelatihan Membuat Kartu Ucapan Pop Up dan Amplop Origami	Universitas Trilogi	500.000,-
6	2017	Workshop Decoupage kepada Warga Masyarakat POSDAYA Durian 3 Kebagusan	Universitas Trilogi	500.000,-

7	2018	Lokakarya Lukis Kain untuk Wall Décor	Universitas Trilogi	7.000.000,-
8	2018	Pelatihan Melukis Kain dengan Teknik Batik Gutta Tamarind untuk Guru PAUD dan POSDAYA Wilayah Jakarta Selatan	Universitas Trilogi	500.000,-
9	2018	Pemateri Lokakarya "Ecoprint" untuk Guru PAUD di POSDAYA Wilayah Jakarta Selatan	Universitas Trilogi	500.000,-
10	2019	Pelatihan Teknik Decoupage pada Botol Kaca untuk Vas Bunga kepada Warga Masyarakat POSDAYA, di Desa Cibitung Wetan Kabupaten Bogor	Universitas Trilogi	500.000,-
11	2019	Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik untuk Bahan Baku Tatakan Gelas kepada Warga Masyarakat POSDAYA, di Desa Cibitung Wetan Kabupaten Bogor	Universitas Trilogi	500.000,-
12	2020	Sosialisasi POSDAYA kepada Warga Masyarakat Bekasi Utara, di Kelurahan Marga Mulya	Universitas Trilogi	500.000,-
13	2020	Seminar <i>Online</i> 'NEW NORMAL, NEW PRODUCTIVITY WITH CREATIVITY'	Universitas Trilogi	500.000,-
14	2021	Workshop Origami dengan Tema Ibu Kita Kartini kepada PAUD Dandelion Daycare Plus	Universitas Trilogi	500.000,-
15	2021	Seminar <i>Online</i> 'Rebranding, Promoting Product in Pandemic'	Universitas Trilogi	500.000,-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Kajian Fetisisme pada Keris Jawa	Jurnal Rupa Telkom University	Vol.1/No.1/2016
2	Pengolahan Limbah UKM Sulam Pita untuk Bahan Baku Produk Fashion	Jurnal Fesyen Perspektif, Universitas Pendidikan Indonesia	Vol.8/No.2/2017

3	Pergeseran Fungsi dan Makna Simbolis Kain Sasirangan	Jurnal Rupa Telkom University	Vol. 3 No. 2, Desember 2018, P-ISSN : 2503-1627
4	Perancangan Produk Fashion sebagai Oleh-oleh Khas Kota Bandung dengan Ilustrasi Kuliner Kekinian,	Jurnal Fesyen Perspektif Universitas Pendidikan Indonesia	Vol. X, Nomor 1, April 2019, ISSN 2087-7773
5	Digital Printing Motif on Muslim Fashion Trend in Indonesia,	Contemporary Management and Science Issues in the Halal Industry	May 2019. Springer, Singapore, P-ISBN: 978-981-13-2675-2
6	Perancangan Infografik Alat Pelindung Diri untuk Pekerja Konstruksi Bangunan	SINGULARITY: Jurnal Desain dan Industri Kreatif	Vol. I, Nomor 1, 2020 e-ISSN: 2776-0634
7	Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Perdagangan Batik Indonesia	SINGULARITY: Jurnal Desain dan Industri Kreatif	Vol. I, Nomor 1, 2020 e-ISSN: 2776-0634

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference IMHALAL at Asia Islamic Fashion Week	Digital Printing Motifs on Muslim Fashion Trend in Indonesia	Kuala Lumpur Convention Center, 30 Maret 2017
2	SEMNAS IKRAITH: Seminar Nasional Industri Kreatif dan Humaniora	Eksplorasi Pengolahan Serat Sabut kelapa dengan Pewarna Alami Secang Sebagai Material Alternatif Furnitur	Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, 9 Oktober 2019 Prosiding ISSN 2598-5000
3	SEMNAS IKRAITH: Seminar Nasional Industri Kreatif dan Humaniora	Eksplorasi Limbah Ampas Tebu (<i>Bagasse</i>) untuk Material Produk <i>Ecofashion</i>	Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, 7 Oktober 2020 Ruang Virtual Zoom

4	SEMNAS IKRAITH: Seminar Nasional Industri Kreatif dan Humaniora	Eksplorasi Teknik Tapestri dan Pewarnaan Serat Lidah Mertua untuk Bahan Alternatif Aksesoris Fesyen	Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, 7 Oktober 2020 Ruang Virtual Zoom
5	SEMNAS IKRAITH: Seminar Nasional Industri Kreatif dan Humaniora	Eksplorasi Ragam Hias Sasirangan Dengan Teknik Surface Design dan Pewarna Alami	Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, 9 Oktober 2021 Ruang Virtual Zoom
6	SEMNAS IKRAITH: Seminar Nasional Industri Kreatif dan Humaniora	Eksplorasi Serat Kapuk Dengan Pewarna Kulit Ubi Ungu dan Teknik Felting	Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, 9 Oktober 2021 Ruang Virtual Zoom

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sang Subjek: Representasi Wanita dalam Karya Seni	2018	221	Prima Zentech Kreasindo ISBN 978-602-60765-2-6
2	Ragam Pemikiran dalam Bidang Seni dan Desain: Telaah Filosofis, Pengembangan Kajian, dan Praksis	2021	116	PACE (Partnership for Action on Community Education) ISBN 978-623-95840-3-0

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Ilustrasi Kuliner Kekinian Kota Bandung	2019	Seni Ilustrasi	000142098
2	Poster Flora Identitas Provinsi Indonesia	2019	Poster	000142388
3	Seni Lukis berjudul 'New Normal'	2020	Seni Lukis	000211637
4	Ilustrasi berjudul 'Lilac Fairy'	2021	Seni Ilustrasi	000259156

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Trilogi.

Jakarta, 15 Oktober 2021



Yunita Fitra Andriana, S.Ds., M.Ds.

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak.
NIDN	: 0322058602
Pangkat / Golongan	: Penata/IIIc
Jabatan Fungsional	: LEKTOR

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

INSENTIF PAJAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA BELI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 YANG DIMEDIASI OLEH TINGKAT PENGHASILAN

yang diusulkan dalam skema Penelitian Hibah Universitas Trilogi **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Trilogi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Trilogi,

Yang menyatakan,

(Dr. Aty Herawati)

(Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S.Ak.)

NIDN: 0026027001

NIDN: 0322058602